

Pengaruh Media Paralon Dan Media Triplek Terhadap Ketepatan Hasil Lemparan Point Dalam Cabang Olahraga Petanque Pada Mahasiswa STKIP Mutiara Banten

Arifin Sitio¹, Fransisca Martina Sitio²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Mutiara Banten

oppuabraham@gmail.com

²Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Mutiara Banten, Indonesia

fransiscasitio83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa ketepatan hasil lemparan point petanque pada mahasiswa STKIP Mutiara Banten masih kurang maksimal dan akurat untuk mendapatkan point yang bagus. 1) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan lemparan media paralon terhadap ketepatan hasil lemparan point. 2) Untuk mengetahui penggunaan media triplek terhadap ketepatan hasil lemparan point. 3) Untuk mengetahui penggunaan lemparan media paralon dan media triplek secara bersama sama terhadap ketepatan hasil lemparan point. 4) Untuk mengetahui pengaruh media paralon terhadap ketepatan hasil lemparan point. 5) Untuk mengetahui pengaruh media triplek terhadap ketepatan hasil lemparan point. 6) Untuk mengetahui pengaruh media paralon dan media triplek secara bersama sama terhadap ketepatan hasil lemparan point.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji t dari kedua variabel secara bersama sama terhadap Y adalah sebesar $0,214 + 0,604 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,219 + -0,529 < t$ tabel 2,131, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima yang berarti terhadap pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama sama. Dengan persamaan dalam nilai F hitung ialah 1,254 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,310 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Religiusitas (X) terhadap Agresivitas (Y). Kemudian menghasilkan hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 9,44 + 0,152 X_1 - 0,161 X_2$ maka model summary dinyatakan signifikan dengan kontribusi media paralon (X_1) dan media triplek (X_2) berpengaruh terhadap Ketepatan hasil (Y) secara bersama sama.

Kata Kunci : Media Paralon, Media Triplek, Ketepatan Hasil

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Petanq atau Petanque adalah salah satu olahraga tradisional yang berasal dari Perancis. Petanque merupakan perkembangan dari Yunani Kuno Pada abad ke-6 SM. Petanque yang kita mainkan sekarang adalah olahraga petanque dalam bentuk modern. Petanque dalam bentuk modern pertama kali di temukan pada tahun 1970 di kota La Ciotat, dekat Marseilles. Petanque modern ditemukan oleh pemain Lyonnaisse Prancis yang bernama Jules Boule Lenoir. Petanque mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 2011 pada acara SEA GAMES yang diadakan di Palembang

Menurut Hermawan (2012:17), berdasarkan tujuan mekanika utamanya dari permainan petanque termasuk ke dalam cabang olahraga yang mempunyai tujuan mencapai keseimbangan dan ketepatan maksimal. Artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan point kemenangannya.

Pointing adalah salah satu jenis lemparan yang digunakan untuk mendekati boka target agar lebih dekat dari bosi lawan. Cara melakukan lemparan pointing yang benar yaitu bosi dipegang dengan seluruh telapak tangan dan terkepal tanpa ada ruang pada ruas jari-jari. Sehingga hasil lemparan dapat sempurna dan bisa mencapai sasaran yang kita inginkan.

Di dalam keterampilan pointing atlet dapat melakukan lemparan dengan berbagai model latihan keterampilan pointing dalam olahraga petanque. Didalam teknik lemparan pointing ini terdapat 3 jenis teknik lemparan yaitu :

1. Roll : Roll merupakan teknik melempar bosi kurang dari 3 meter dari lingkaran, dimana bos tersebut menggelinding sepanjang arena hingga mendekati boka target.
2. Half/Soft lob : Half/Soft Lob merupakan teknik melempar bosi dengan sedikit lebih tinggi membentuk kurva dan bosi jatuh dan menggelinding ke boka target.
3. High Lob : High Lob merupakan teknik melempar bosi lebih tinggi vertikal dan bosi jatuh lalu menggelinding ke boka target.

Dalam permainan ini, untuk seorang atlet pemula dibutuhkan suatu alat agar para atlet bisa melakukan lemparan pointing dengan benar dan tepat sasaran. Penggunaan alat mempunyai peranan penting dalam permainan petanque agar bisa mendapatkan ketepatan hasil. Apabila lemparan pointing kita tepat, maka kita akan mendapatkan point tambahan. Untuk bisa menghasilkan lemparan pointing yang tepat maka dapat dilakukan dengan menggunakan alat. Adapun contoh alat nya seperti paralon dan triplek.

Setelah beberapa kali diamati, saya sebagai peneliti dapat melihat dengan jelas aspek utama dari lemparan ini, ternyata mendapatkan masalah yang serius yaitu, hanya sedikit saja lemparan pointing yang tepat, karena itu dibutuhkan perlakuan secara khusus yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan hasil yang benar oleh Mahasiswa STKIP Mutiara Banten. Saya sebagai peneliti tertarik untuk membantu Mahasiswa STKIP Mutiara Banten agar bisa mendapatkan hasil yang sempurna.

Berdasarkan uraian diatas maka saya sebagai peneliti berencana untuk melakukan eksperimen dengan menggunakan alat seperti pipa paralon dan triplek yang mengikuti Mahasiswa STKIP Mutiara Banten, maka hal tersebut diwujudkan dalam bentuk penelitian ilmiah yang berjudul “Pengaruh Media Paralon Dan Media Triplek Terhadap Ketepatan Hasil Lemparan Point Dalam Cabang Olahraga Petanque Pada Mahasiswa STKIP Mutiara Banten.”

KAJIAN TEORI , KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Pengertian Media Pipa Paralon (X_1). Pipa PVC merupakan sebuah selongsong bundar yang digunakan untuk mengalirkan cairan atau gas yang terbuat dari plastik pvc bersifat termoplastik dengan daya tahan kuat, tersedia dalam berbagai ukuran. Pipa paralon juga sering digunakan sebagai salah satu alat halang rintang di bidang keolahragaan.

Pengertian Media Triplek (X_2). Menurut Kurniawan Panji (2010) Tripleks termasuk “{t|w satu jenis dari kayu lapis (plywood) dan merupakan produk olahan kayu yang terbuat dari lembaran-lembaran kayu tipis yang direkatkan menjadi satu kemudia “dipres” dengan tekanan tinggi dan di lem menggunakan lem khusus menjadi satu. Istilah triplek dikarenakan terdiri dari 3 lapisan.

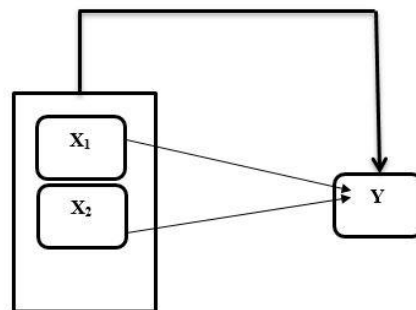
Pengertian Ketepatan Hasil Lemparan Point (Y). Ketepatan adalah Secara garis besar dalam permainan

petanque ketepatan sangatlah diperlukan disaat melempar bola besi untuk mendekat dengan (boka), seorang pemain petanque harus bisa menempatkan bola besi sedekat-dekatnya dengan boka. Pendapat lain menurut Sanjoto yang dikutip oleh Soleh (2007:6), bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Contoh Latihan: Bola besi diletakan pada lapangan petanque dengan jarak 5 m / 7 m. dimana seorang yang melempar bola besi harus mengenai bola besi yang diletakan.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ada 3 sesuai dengan tujuannya :

1. Pengaruh positif latihan lemparan pointing shoot terhadap ketepatan hasil lemparan pointing
2. Pengaruh positif latihan lemparan pointing shoot menggunakan media triplek terhadap ketepatan hasil lemparan pointing
3. Pengaruh positif lemparan media paralon dan media triplek secara bersama sama terhadap ketepatan hasil lemparan. Apabila variabel Y ditingkatkan maka variabel X harus ditingkatkan juga.



Gambar 3.1 desain model konstelasi Masalah penelitian
(Sumber: Sugiyono 2008:111)

Ket :

X1 = Media Paralon

X2 = Media Triplek

Y = Ketepatan Hasil

Hipotesis Penelitian:

1. H_0 diduga tidak terdapat pengaruh keterampilan membaca terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa STKIP Mutiara Banten
2. H_a diduga terdapat pengaruh keterampilan membaca terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa STKIP Mutiara Banten
3. H_0 diduga tidak terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa STKIP Mutiara Banten
4. H_a diduga terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa STKIP Mutiara Banten
5. H_0 diduga tidak terdapat pengaruh keterampilan membaca dan menyimak terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa STKIP Mutiara Banten
6. H_a diduga terdapat pengaruh keterampilan membaca dan menyimak terhadap kemampuan berbicara Mahasiswa STKIP Mutiara Banten

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Saifuddin azwar, 2004 : 5). Penelitian ini adalah penelitian bereksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Agung sunarno dan Syaifullah sihombing, 2011 : 8).

Variabel Penelitian/Fenomena Yang Diamati

Berdasarkan data diatas, maka bentuk variabel penelitian untuk pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mencakup penjelasan sebagai berikut :

1. X_1 adalah variabel bebas pengaruh latihan terhadap alat bantu media paralon.
2. X_2 adalah variabel bebas pengaruh latihan terhadap alat bantu triplek.
3. Y adalah variabel terikat ketepatan hasil lemparan point.

Konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.

Metode Penelitian

Jenis/Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Saifuddin azwar, 2004 : 5).

Penelitian ini adalah penelitian bereksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Agung sunarno dan Syaifullah sihombing, 2011 : 8).

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah "*Pre-Test Post-Test*" yaitu desain penelitian yang terdapat *pre test* sebelum diberi perlakuan dan *post test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2015 : 110-111). Dengan perlakuan yang diberikan akan terlihat hubungan sebab akibat sebagai perbedaan sehingga perbedaan pelaksanaan latihan dalam proses pemberian alat yang berupa Pipa Paralon dan Triplek. Dalam penelitian ini saya sebagai peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dengan Media paralon dan Media Triplek Terhadap Ketepatan Hasil Lemparan Point Dalam Cabang Olahraga Petanque Pada Mahasiswa STKIP Mutiara Banten

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang digunakan, yaitu variable bebas (*Independent*) dan variable terikat (*Dependent*).

Variabel bebas adalah variable yang berdiri sendiri, variable ini tidak dipengaruhi oleh variable apapun, biasanya variable ini disimbolkan dengan X1 dan X2. Dari hasil diatas dapat diketahui hasil perolehan pretest dan post test hasil lemparan point dalam cabang olahraga petanque menggunakan pipa paralon.

Dalam penelitian ini yang termasuk variable bebas yaitu X1 adalah Media Pipa Paralon, X2 adalah Media Triplek. Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, biasanya variable ini disimbolkan dengan Y. dalam penelitian ini yang termasuk variable terikat adalah Ketepatan Hasil Lemparan Pointing yang dipengaruhi oleh kedua variable bebas tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Instrumen pengumpulan data sebenarnya dapat berupa alat evaluasi. Instrumen yang saya ambil dalam permainan petanque adalah meteran, pipa paralon dan triplek. Meteran digunakan untuk mengukur jarak jatuhnya bosi ke tanah, apakah jaraknya memadai atau tidak. Pipa paralon dan triplek digunakan sebagai alat pembanding manakah yang lebih unggul dalam melakukan lemparan point. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193), secara garis besar alat evaluasi digolongkan menjadi 2 macam yaitu tes dan non tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 198), untuk mengukur ada atau tidak, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, pencapaian atau prestasi. Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Dalam penelitian ini terdapat 2 macam tes yaitu *Pretest* dan *Posttest*.

Adapun uraian tes sebagai berikut :

1. Tes Lemparan Point menggunakan Media Pipa Paralon dan Media Triplek
2. Menghitung perbandingan ketepatan hasil lemparan Point

Adapun hasil pengambilan data sebagai berikut:

1. Hasil Pretest Dan Post Test Menggunakan Pipa Paralon

Berikut hasil pretest dan post test menggunakan pipa paralon:

Tabel 3.7.1. Hasil Pretest Penelitian Menggunakan Pipa Paralon

NO	NAMA ATLIT	POINT										TOTAL
		JARAK 6			JARAK 7			JARAK 8		JARAK 9		
		1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Nurmala	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	20
2	Joni	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60
3	Thalia Friska	10	0	10	0	0	10	0	10	10	0	50
4	Theresia Sianipar	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20
5	Juliansyah	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	20
6	Rizky	0	0	0	10	10	0	0	0	0	10	30
7	Rivaldo	10	0	0	1	0	0	5	0	0	10	26
8	Lela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Rini	10	0	0	0	0	10	0	10	0	0	30
10	Novita	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10
11	Yulinda	10	0	10	10	0	0	0	10	10	0	50
12	Ridho	10	10	10	0	0	10	0	0	0	0	40
13	Munjiidi	0	0	10	0	10	0	0	0	10	0	30
14	Lutfi	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	30
15	Nunih	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
16	Febriola	0	0	10	0	0	0	0	10	0	0	20
17	Supriatna	10	10	0	0	0	10	0	0	0	0	30
18	Saepul Munajat	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	20
19	Evi Yanti	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10
20	Aulia Dewi	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perolehan pretest dan post test hasil lemparan point dalam cabang olahraga petanque menggunakan pipa paralon

Tabel 3.7.2. Hasil Posttest Penelitian Menggunakan Pipa Paralon

NO	NAMA ATLET	POINT										TOTAL
		JARAK 6			JARAK 7			JARAK 8		JARAK 9		
		1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Nurmala	0	5	10	10	0	0	10	0	5	0	40
2	Joni	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	80
3	Thalia Friska	10	0	10	0	5	10	0	5	10	0	50
4	Theresia Sianipar	10	0	0	10	0	0	0	0	10	0	30
5	Juliansyah	10	0	0	10	0	0	0	0	10	0	30
6	Rizky	0	0	0	10	10	0	5	0	5	10	40
7	Rivaldo	10	0	5	5	0	10	5	5	0	10	50
8	Lela	0	0	10	0	10	0	5	0	0	5	30
9	Rini	10	0	10	0	0	10	0	10	0	0	40
10	Novita	0	10	0	0	0	10	0	0	0	0	20
11	Yulinda	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30
12	Ridho	10	10	10	0	0	10	0	0	0	0	40
13	Munjiidi	0	0	10	0	10	0	0	0	10	0	30
14	Lutfi	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	30
15	Nunah	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
16	Febriola	0	0	10	0	0	0	0	10	0	0	20
17	Supriatna	10	10	0	0	0	10	0	0	0	0	30
18	Saepul Munajat	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	20
19	Evi Yanti	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10
20	Aulia Dewi	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10

2. Hasil Pretest Dan Post Test Menggunakan Papan Triplek

Berikut hasil pretest dan post test menggunakan papan triplek :

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perolehan pretest dan post test hasil lemparan point dalam cabang olahraga petanque menggunakan Triplek.

Tabel 3.7.3. Hasil Pretest Penelitian Menggunakan Papan Triplek

No	nama mahasiswa	x1	x2	y
1	Nurmala	40	1	50
2	Joni	80	9	85
3	Juliansyah	60	4	60
4	Thalia Friska	30	16	40
5	Theresia Sianipar	30	1	10
6	Rizky Ananda	40	11	50
7	Rivaldo	50	8	60
8	Lela	30	3	20
9	Rini	40	14	40
10	Novita	20	1	30
11	Yulinda	30	22	50
12	Ridho	40	10	40
13	Munjidi	30	19	45
14	Lutfi	30	19	40
15	Nunih	10	11	10
16	Febriola	20	12	10
17	Supriatna	30	16	80
18	Saepul Munajat	20	8	50
19	Evi Yanti	10	17	30
20	Aulia Dewi	10	18	40

Tabel 3.7.5. Hasil Penelitian (Y) dari X1 dan X2

NO	NAMA ATLET	POINT										TOTAL
		JARAK 6			JARAK 7			JARAK 8		JARAK 9		
		1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Nurmala	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
2	Joni	1	0	5	0	1	0	0	1	1	0	9
3	Juliansyah	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4
4	Thalia Friska	0	1	10	0	0	1	1	1	1	1	16
5	Theresia Sianipar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Rizky Ananda	5	0	0	0	0	0	1	0	5	0	11
7	Rivaldo	0	0	0	0	5	1	0	1	0	1	8
8	Lela	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
9	Rini	10	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14
10	Novita	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Yulinda	1	0	1	0	0	5	0	10	0	0	17
12	Ridho	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4
13	Munjidi	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
14	Lutfi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	Nunih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Febriola	0	0	1	1	0	0	0	5	0	0	7
17	Supriatna	0	10	0	1	0	0	5	0	0	0	16
18	Saepul Munajat	0	0	5	0	1	1	1	0	0	0	8
19	Evi Yanti	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
20	Aulia Dewi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2

Tabel 3.7.4. Hasil Posttest Penelitian Menggunakan Papan Triplek

NO	NAMA ATLIT	POINT										TOTAL
		JARAK 6			JARAK 7			JARAK 8		JARAK 9		
		1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	
1	Nurmala	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
2	Joni	1	0	5	0	1	0	0	1	1	0	9
3	Juliansyah	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4
4	Thalia Friska	0	1	10	0	0	1	1	1	1	1	16
5	Theresia Sianipar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Rizky Ananda	5	0	0	0	0	0	1	0	5	0	11
7	Rivaldo	0	0	0	0	5	1	0	1	0	1	8
8	Lela	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
9	Rini	10	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14
10	Novita	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Yulinda	1	0	1	0	5	5	0	10	0	0	22
12	Ridho	0	1	0	0	1	0	5	1	1	1	10
13	Munjidi	1	1	0	5	5	0	5	0	1	1	19
14	Lutfi	0	5	1	0	1	1	1	5	0	5	19
15	Nunih	0	0	5	0	0	5	0	0	1	0	11
16	Febriola	0	0	1	1	0	0	5	5	0	0	12
17	Supriatna	0	10	0	1	0	0	5	0	0	0	16
18	Saepul Munajat	0	0	5	0	1	1	1	0	0	0	8
19	Evi Yanti	0	5	0	1	0	1	0	0	0	0	7
20	Aulia Dewi	5	5	0	0	1	0	1	0	5	1	18

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil dari variabel Y pada hasil lemparan point dalam cabang olahraga petanque.

Uji F

Menurut Ghazali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji f dilakukan untuk mengukur suatu persamaan regresi, apakah data tersebut signifikan atau dalam kata lain dapat digunakan sebagai alat penduga

Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data tersebut diambil dari dua sumber yaitu :

1. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah:

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden yang akan diteliti.
Untuk pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan *Rating Scale*.
Menurut Sugiono (2018:42) skala model *Rating Scale* responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu skala model ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, yang penting bagi penyusun instrumen dengan rating scale adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penelitian kepustakaan
Penelitian merupakan teknik pengumpulan data, secara tidak langsung terhadap objek yang diteliti dimana penelitian dilakukan dengan cara membaca, mengutip dan menelaah serta mengidentifikasi berbagai literatur, catatan kuliah, buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
 - b. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dari barang-barang tertulis mengenai hal-hal atau variabel seperti dokumen, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya.

Populasi dan sample

1. Populasi
Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STKIP Mutiara Banten yang mengikuti ekstrakurikuler Petanque.
2. Sampel
Menurut Sugiyono (2008:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu :

1. Mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler
2. Laki-laki dan perempuan, dan
3. Bersedia mengikuti ekstrakurikuler selama penelitian berlangsung.
4. Bersedia mengikuti test awal dan test akhir penyusunan penelitian
5. Mewakili keseluruhan populasi yang ada
6. Anggota merupakan Mahasiswa STKIP Mutiara Banten

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat diambil sampel 20 orang yang memenuhi syarat sesuai kriteria itu. Sampel diambil dari populasi yang ada, karena jumlah populasi yang diambil kurang dari 100 orang, maka diambil 20 orang sebagai sampel dalam penelitian ini, dan 10 orang diberi perlakuan latihan *Pointing Shoot* dengan menggunakan alat bantu paralon, kemudian 10 orang lagi dengan menggunakan alat bantu triplek.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu ada tidaknya Pengaruh Media Paralon Dan Media Triplek Terhadap Ketepatan Hasil Lemparan Point Dalam Cabang Olahraga Petanque Pada Mahasiswa STKIP Mutiara Banten. Tahapan analisis data yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji prasyarat analisis yang terdiri Dari Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinan.

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Arikunto 2006:309). Teknik data yang digunakan untuk mengetahui media mana yang lebih berpengaruh terhadap ketepatan hasil lemparan pointing bagi mahasiswa STKIP Mutiara Banten. Teknik analisis ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dan berbentuk eksperimen.

Hasil Analisis Data Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji statistic parametric* yaitu *paired sample T-Test* karena berasal dari dua variable yang berhubungan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua kelompok ini. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji *paired sampel-T*.

A. Analisis Regresi Linear Sederhana Pipa Paralon

Regresi linear sederhana adalah salah satu metode statistik yang berfungsi untuk menguji keterkaitan antara hubungan sebab akibat antara variabel faktor X1 dan Y. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana :

1. Uji t Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Pipa Paralon (X1)

Uji t adalah salah satu test untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila t hitung > t tabel maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas, diperoleh persamaan $Y = 6,720 + 0,169X1$ dengan t hitung > t tabel artinya Hipotesis Awal (H0) ditolak dan Hipotesis Akhir (Ha) diterima. Diduga terdapat pengaruh positif media paralon terhadap ketepatan hasil lemparan point.

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	6.720	4.043		1.662	.114
Media Paralon	.169	.111	.338	1.524	.145

a. Dependent Variable: Lemparan

2. Uji f Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Pipa Paralon (X1)

Uji f dilakukan untuk mengukur suatu persamaan regresi, apakah data tersebut signifikan atau dalam kata lain dapat digunakan sebagai alat penduga

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	158.493	1	158.493	2.322	.145 ^b
	Residual	1228.707	18	68.261		
	Total	1387.200	19			

a. Dependent Variable: Lemparan

b. Predictors: (Constant), Media Paralon

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai F hitung ialah 2,322 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,145 > 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Religiusitas (X1) terhadap Agresivitas (Y).

3. Koefisien Determinan Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Pipa Paralon (X1)

Koefisien Determinan adalah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.065	8.262

a. Predictors: (Constant), Media Paralon

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinan R^2 adalah 0.65 x 100% merupakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 6,5% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Analisis Regresi Linear Sederhana Media Triplek

Regresi linear sederhana adalah salah satu metode statistik yang berfungsi untuk menguji keterkaitan antara hubungan sebab akibat antara variabel faktor X1 dan Y. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana :

1. Uji t Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Triplek (X2)

Uji t adalah salah satu test untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila t hitung > t tabel maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.155	3.800		3.989	.001
Triplek	-.269	.298	-.208	-.901	.379

a. Dependent Variable: Lemparan

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas, diperoleh persamaan $Y = 15,155 - 0,269X_1$ dengan t hitung $>$ t tabel artinya Hipotesis Awal (H_0) ditolak dan Hipotesis Akhir (H_a) diterima. Diduga terdapat pengaruh positif media triplek terhadap ketepatan hasil lemparan point, tetapi lebih berpengaruh terhadap pipa paralon.

2. Uji f Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Triplek (X_2)

Uji f dilakukan untuk mengukur suatu persamaan regresi, apakah data tersebut signifikan atau dalam kata lain dapat digunakan sebagai alat penduga

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai F hitung ialah 0,813 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,379 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Religiusitas (X_2) terhadap Agresivitas (Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.914	1	59.914	.813	.379 ^b
	Residual	1327.286	18	73.738		
	Total	1387.200	19			

a. Dependent Variable: Lemparan

b. Predictors: (Constant), Triplek

3. Koefisien Determinan Analisis Regresi Linear Sederhana Triplek (X_2)

Koefisien Determinan adalah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	.043	-.010	8.587

a. Predictors: (Constant), Triplek

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinan R^2 adalah $-0,010 \times 100\%$ merupakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 1% selebihnya ditentukan oleh variabel pipa paralon.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah salah satu metode statistik yang berfungsi untuk menguji keterkaitan antara lebih dari 2 variabel hubungan sebab akibat antara variabel faktor X_1 , X_2 , dan Y . Berikut hasil analisis regresi linear berganda :

a. Uji T Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	9.044		1.500	.152
	Media Paralon	.152	.117	1.291	.214
	Triplek	-.161	.304	-.529	.604

a. Dependent Variable: Lemparan

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama sama terhadap Y adalah sebesar $0,214 + 0,604 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,291 + -0,529 < t$ tabel 2,131, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama sama.

b. Uji F Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	--	----------------	----	-------------	---	------

1	Regr essio n	178.3 71	2	89.18 5	1.2 54	.310 ^b
	Resid ual	1208. 829	17	71.10 8		
	Total	1387. 200	19			

a. Dependent Variable: Lemparan

b. Predictors: (Constant), Triplek, Media Paralon

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai F hitung ialah 1,254 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,310 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Religiusitas (X) terhadap Agresivitas (Y).

c. Koefisien Determinan Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.026	8.433

a. Predictors: (Constant), Triplek, Media Paralon

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda adalah $Y = 9,044 + 0,152 X_1 - 0,161 X_2$ maka model summary dinyatakan signifikan dengan kontribusi media paralon (X1) dan media triplek (X2) berpengaruh terhadap Ketepatan hasil (Y) secara bersama sama.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Paralon Dan Media Triplek Terhadap Ketepatan Hasil Lemparan Point Dalam Cabang Olahraga Petanque Pada Mahasiswa STKIP Mutiara Banten secara positif. Kedua variabel dinyatakan signifikan. Variabel pipa paralon dan variabel triplek saling berkaitan, tetapi lebih signifikan apabila menggunakan variabel pipa paralon, karena signifikansi variabel pipa paralon adalah 6,5% sedang signifikansi variabel Triplek adalah 1%. Intinya kedua variabel ini saling berkaitan.

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa pengaruh sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif penggunaan media paralon terhadap ketepatan hasil lemparan point.
2. Terdapat pengaruh positif penggunaan media triplek terhadap ketepatan hasil lemparan point.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media paralon dan media triplek secara bersama sama terhadap ketepatan hasil lemparan point.
4. Terdapat pengaruh positif media paralon terhadap ketepatan hasil lemparan point.
5. Terdapat pengaruh positif media triplek terhadap ketepatan hasil lemparan point.
6. Terdapat pengaruh positif media paralon dan media triplek secara bersama sama terhadap ketepatan hasil lemparan point.

Saran

Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan saran :

1. Pelatih harus bisa memberikan latihan yang sesuai dengan kemampuan responden.
2. Kampus harus menjadi salah satu fasilitator utama dalam memajukan cabang olahraga terkhususnya olahraga Petanque.
3. Bagi Mahasiswa, apabila latihannya maksimal maka akan bisa mendapatkan hasil yang maksimal juga.
4. Latihan ini harus berkelanjutan agar kita bisa lebih memahami dan menguasai cabang olahraga ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pelana, Ramadan. Dkk. 2020. *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Depok : Rajawali PERS Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Cedric Vernet. 2019. *Olahraga Petanque. Petunjuk Pemain Memo Wasit*
Aturan Internasional: PT Kridatama Adara Konsep
- Doewes, Hasan. 1993. *Anatomi I*. Surakarta: UNS Press
- Drs. M. Sajoto, M.Pd. 2002. *Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga: Dahara Prize*

- Fenanlampir, Albertus dan Muhamad Muhyi. 2015. *Test dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta : Andi.
- Ismaryati. 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Koentjaraningrat, 1980. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Lutan, Rusli. 2001. *Belajar keterampilan motorik pengantar teori dan metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti, Proyek Pengembangan LPTK.
- Mylsidayu, Apta dan Febi Kurniaawn. 2015. *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Bandung : Alfabeta.
- Pelana, Ramdan dkk. 2020. *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Riduan, Sunarto. 2014. Pengantar Statistika untuk penelitian: pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi, dan bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sajoto, M.1998. *Peningkatan dan Umum Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Dahara Prize
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada